



**Persepsi Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI di SMA Plus Ibadurrahman**

**Ahmad Fahrudin**

Dosen Universitas Indraprasta PGRI  
Email : ahmadfahrudin402@yahoo.com

---

**Info Artikel**

Sejarah Artikel  
Diterima: 25 Februari 2020  
Direvisi: 17 Maret 2020  
Dipublikasikan: 12 April 2020  
e-ISSN: 2089-5364  
p-ISSN: 2622-8327  
DOI: 10.5281/zenodo.6784978

**Abstract:**

*This study aims to determine the perception of parental attention to the learning motivation of Class XI students at SMA Plus Ibadurrahman. The research conducted is qualitative research using a quantitative approach used to examine data and statistical analysis. The research method used is the survey method, the data collection techniques used in this study are interviews, documentation, and questionnaires, and the measurement scale used is the Likert scale. The population in this study were all students of Class XI SMA Plus Ibadurrahman, totaling 96 students. The sample in this study was 78 students of class XI obtained by using the Slovin formula. After the researcher analyzed the data, the calculation results were obtained, namely  $t_{count} = 7.0889$  and  $t_{table} = 1.99167$  with a significance level of 5% so that it can be concluded that  $t_{count} > t_{table}$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted which means that there is an influence between the X variable and the Y variable, which states that there is an influence of the perception of parental attention on the learning motivation of class XI students at SMA Plus Ibadurrahman*

**Keywords.** Parental Attention, Learning Motivation

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah sebuah upaya untuk memaksimalkan potensi siswa, membentuk individualitas menjadi komunitas, dan memungkinkan siswa untuk menyelesaikan masalah kehidupan melalui proses belajar. Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa makna pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Selanjutnya Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Asikin dan Sari (2019: 18) Belajar adalah perubahan perilaku kognitif,

emosional, dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman, latihan, dan interaksi individu dengan lingkungan. Belajar adalah proses mengubah perilaku seorang individu atau siswa secara keseluruhan, baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dikembangkan atau ditingkatkan melalui pengalaman, praktik, dan interaksi dengan lingkungan..

Menurut Slameto (2018: 60) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses belajar seorang siswa, dengan dampak terbesar berasal dari keluarga. Cara orang tua mendidik anak-anak mereka memiliki dampak besar pada proses belajar mereka. Hal ini jelaskan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang central. Keluarga yang harmonis sangatlah berharga untuk pendidikan. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya

Perhatian dari orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar seorang anak dan sangat dibutuhkan dalam membantu perkembangan anak serta meningkatkan motivasi belajar anak. Menurut Abu Ahmadi (dalam Dedih, dkk. 2019: 6) perhatian merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek baik di dalam maupun di luar dirinya. Sedangkan menurut Slameto (2018: 105) Perhatian adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang sehubungan dengan pilihan rangsangan yang berasal dari lingkungan. Dengan demikian, perhatian orang tua dapat menentukan dan mendukung keberhasilan belajar anak. Perhatian orang tua memotivasi siswa untuk belajar, membimbing mereka ke arah yang positif, dan membantu mereka mengatasi masalah dan kesulitan belajar..

Menurut Noehi Nasution (dalam Asikin dan Sari, 2019: 61) Motivasi adalah keadaan psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar adalah keadaan psikologis yang merangsang seseorang untuk belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar adalah dorongan internal seseorang untuk mengalami perubahan perilaku yang berkaitan dengan belajar atau untuk melakukan segala kegiatan belajar guna mencapai tujuannya. Perhatian orang tua memotivasi siswa untuk belajar, dan proses pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga mendapatkan perhatian orang tua memotivasi siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa santri kelas XI SMA Plus Ibadurrahman secara bergantian, seorang siswa bernama Muhammad nasir mengatakan bahwa orang tuanya kurang memperhatikan kegiatan belajar di pesantren. Seorang santriwari bernama hanifah mengatakan sering tertidur di kelas karena penuhnya kegiatan di pesantren. Seorang siswa bernama Aprilia mengatakan bahwa ia jarang dibimbing oleh orang tuanya saat mengerjakan tugas sekolah dan jarang diingatkan untuk belajar disaat orang tua berkunjung. Sedangkan untuk keperluan sekolah seperti buku pelajaran, seragam, sepatu, tas, dan sebagainya baik Muhammad Nasir, Hanifah maupun Aprilia mengatakan bahwa orang tua mereka selalu memperhatikan hal tersebut. Ketiga santri tersebut mengatakan bahwa mereka kurang aktif dalam pembelajaran atau jarang bertanya kepada guru saat proses belajar sedang berlangsung. Dari pernyataan beberapa santri tersebut, perhatian orang tua dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar berkaitan dengan matematika walau pun dalam kunjungan mereka yang hanya seminggu sekali. Motivasi belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran matematika sangat rendah. Siswa yang mengikuti proses pembelajaran matematika sangat kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini terlihat

dari aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Siswa enggan bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dipahaminya.

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan yaitu “Apakah terdapat pengaruh persepsi perhatian orang tua terhadap motivasi belajar Matematika Siswa Kelas XI di SMA Plus Ibadurrahman?” Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui adanya keterkaitan persepsi perhatian orang tua terhadap motivasi belajar Matematika Siswa Kelas di SMA Plus Ibadurrahman.

## METHODS

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk meneliti data yang berupa angka-angka dan analisis yang dilaksanakan dengan mitra yaitu SMA Plus Ibadurrahman yang bertempat di Jl. Kh. Hasyim Ashari Gg. Masjid, RT.001/RW.003, Kel. Kenanga, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang, Banten. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi, dan kuesioner (angket), dan skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI di SMA Plus Ibadurrahman berjumlah 96 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 78 siswa didapat dengan menggunakan rumus slovin.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket persepsi perhatian orang tua dan angket motivasi belajar siswa kepada siswa kelas XI di SMA Plus Ibadurrahman. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji t.

## RESULTS & DISCUSSION

### Results

#### Pengujian Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Instrumen Variabel X (Persepsi Perhatian Orang Tua)

Reliabilitas soal = 0,830

Butir soal = 15

Jumlah subjek = 30

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Variabel X (Persepsi Perhatian Orang Tua)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,626	0,361	Valid
2	0,580	0,361	Valid
3	0,311	0,361	Tidak Valid
4	0,463	0,361	Valid
5	0,449	0,361	Valid
6	0,535	0,361	Valid
7	0,781	0,361	Valid
8	0,738	0,361	Valid
9	0,575	0,361	Valid
10	0,508	0,361	Valid
11	0,773	0,361	Valid
12	0,657	0,361	Valid
13	0,641	0,361	Valid
14	-0,105	0,361	Tidak Valid
15	0,484	0,361	Valid

Sumber: Data diolah. (2020)

Berdasarkan perhitungan hasil uji instrumen penelitian pada 15 butir soal dengan jumlah subjek sebanyak 30 siswa, diperoleh tingkat reliabilitas soal = 0,805 yang berarti soal memiliki tingkat *reliable* tinggi. Diperoleh pula butir soal yang valid sebanyak 14 butir soal dan tidak valid sebanyak 1 butir soal.

### Data Variabel

1. Data Persepsi Perhatian Orang Tua

Jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 78 siswa pada kelas XI A, XI B dan XI C di SMA Plus Ibadurrahman. Pengambilan data pada variabel X (Persepsi Perhatian Orang Tua) ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada 78 responden sampel. Dari hasil perhitungan pada masing-masing responden sampel maka diperoleh nilai untuk variabel X yaitu:

**Tabel 2.** Data Variabel X (Persepsi Perhatian Orang Tua) Siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran

Responden	Kelas	Jenis Kelamin	X
1	XI-A	Laki-laki	43
2	XI-A	Laki-laki	53
3	XI-A	Laki-laki	35
4	XI-A	Laki-laki	59
5	XI-A	Laki-laki	22
6	XI-A	Laki-laki	53
7	XI-A	Laki-laki	57
8	XI-A	Laki-laki	49
9	XI-A	Laki-laki	55
10	XI-A	Laki-laki	46
11	XI-A	Laki-laki	46
12	XI-A	Laki-laki	59
13	XI-A	Laki-laki	41
14	XI-A	Laki-laki	47
15	XI-A	Laki-laki	59
16	XI-A	Laki-laki	58
17	XI-A	Laki-laki	46
18	XI-A	Laki-laki	31
19	XI-A	Laki-laki	19
20	XI-A	Laki-laki	33
21	XI-A	Laki-laki	45
22	XI-A	Laki-laki	38
23	XI-A	Laki-laki	53
24	XI-A	Laki-laki	64
25	XI-A	Laki-laki	32
26	XI-B	Laki-laki	44
27	XI-B	Laki-laki	59
28	XI-B	Laki-laki	60
29	XI-B	Laki-laki	37
30	XI-B	Laki-laki	51
31	XI-B	Laki-laki	55
32	XI-B	Laki-laki	47
33	XI-B	Laki-laki	56
34	XI-B	Laki-laki	61
35	XI-B	Laki-laki	58
36	XI-B	Laki-laki	50
37	XI-B	Laki-laki	54
38	XI-B	Laki-laki	33
39	XI-B	Laki-laki	50
40	XI-B	Laki-laki	56
41	XI-B	Laki-laki	61
42	XI-B	Laki-laki	49
43	XI-B	Laki-laki	48
44	XI-B	Laki-laki	36
45	XI-B	Laki-laki	47
46	XI-B	Laki-laki	46
47	XI-B	Laki-laki	52
48	XI-B	Laki-laki	56
49	XI-B	Laki-laki	48
50	XI-B	Laki-laki	48
51	XI-B	Laki-laki	59
52	XI-B	Laki-laki	41

53	XI-C	Perempuan	54
54	XI-C	Perempuan	39
55	XI-C	Perempuan	54
56	XI-C	Perempuan	33
57	XI-C	Perempuan	50
58	XI-C	Perempuan	51
59	XI-C	Perempuan	51
60	XI-C	Perempuan	47
61	XI-C	Perempuan	40
62	XI-C	Perempuan	53
63	XI-C	Perempuan	44
64	XI-C	Perempuan	52
65	XI-C	Perempuan	53
66	XI-C	Perempuan	54
67	XI-C	Perempuan	47
68	XI-C	Perempuan	42
69	XI-C	Perempuan	48
70	XI-C	Perempuan	46
71	XI-C	Perempuan	37
72	XI-C	Perempuan	45
73	XI-C	Perempuan	39
74	XI-C	Perempuan	46
75	XI-C	Perempuan	45
76	XI-C	Perempuan	50
77	XI-C	Perempuan	34
78	XI-C	Perempuan	38

Sumber: SMA Plus

Ibadurrahman (2020-2021)

## 2. Data Motivasi Belajar Siswa

Jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 78 siswa pada kelas XI A, XI B dan XI C di SMA Plus Ibadurrahman. Pengambilan data pada variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada 78 responden sampel. Dari hasil perhitungan pada masing-masing responden sampel maka diperoleh nilai untuk variabel Y yaitu :

**Tabel 3.** Data Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran

Responden	Kelas	Jenis Kelamin	Y
1	XI-A	Laki-laki	49
2	XI-A	Laki-laki	58
3	XI-A	Laki-laki	54
4	XI-A	Laki-laki	66
5	XI-A	Laki-laki	31
6	XI-A	Laki-laki	59
7	XI-A	Laki-laki	57
8	XI-A	Laki-laki	43
9	XI-A	Laki-laki	67
10	XI-A	Laki-laki	43
11	XI-A	Laki-laki	61
12	XI-A	Laki-laki	68

13	XI-A	Laki-laki	54
14	XI-A	Laki-laki	59
15	XI-A	Laki-laki	66
16	XI-A	Laki-laki	62
17	XI-A	Laki-laki	50
18	XI-A	Laki-laki	40
19	XI-A	Laki-laki	45
20	XI-A	Laki-laki	43
21	XI-A	Laki-laki	44
22	XI-A	Laki-laki	49
23	XI-A	Laki-laki	39
24	XI-A	Laki-laki	62
25	XI-A	Laki-laki	65
26	XI-B	Laki-laki	54
27	XI-B	Laki-laki	63
28	XI-B	Laki-laki	63
29	XI-B	Laki-laki	52
30	XI-B	Laki-laki	62
31	XI-B	Laki-laki	57
32	XI-B	Laki-laki	63
33	XI-B	Laki-laki	65
34	XI-B	Laki-laki	62
35	XI-B	Laki-laki	65
36	XI-B	Laki-laki	60
37	XI-B	Laki-laki	65
38	XI-B	Laki-laki	32
39	XI-B	Laki-laki	39
40	XI-B	Laki-laki	66
41	XI-B	Laki-laki	63
42	XI-B	Laki-laki	54
43	XI-B	Laki-laki	55
44	XI-B	Laki-laki	45
45	XI-B	Laki-laki	53
46	XI-B	Laki-laki	57
47	XI-B	Laki-laki	62
48	XI-B	Laki-laki	66
49	XI-B	Laki-laki	45
50	XI-B	Laki-laki	62
51	XI-B	Laki-laki	63
52	XI-B	Laki-laki	46
53	XI-C	Perempuan	67
54	XI-C	Perempuan	54
55	XI-C	Perempuan	46
56	XI-C	Perempuan	45
57	XI-C	Perempuan	46
58	XI-C	Perempuan	60
59	XI-C	Perempuan	49
60	XI-C	Perempuan	49
61	XI-C	Perempuan	50
62	XI-C	Perempuan	66
63	XI-C	Perempuan	49
64	XI-C	Perempuan	56
65	XI-C	Perempuan	54
66	XI-C	Perempuan	64
67	XI-C	Perempuan	60
68	XI-C	Perempuan	58
69	XI-C	Perempuan	55
70	XI-C	Perempuan	48
71	XI-C	Perempuan	50
72	XI-C	Perempuan	45

73	XI-C	Perempuan	47
74	XI-C	Perempuan	64
75	XI-C	Perempuan	36
76	XI-C	Perempuan	60
77	XI-C	Perempuan	39
78	XI-C	Perempuan	62

Sumber: SMA Plus Ibadurrahman (2020-2021)

**Tabel 4.** Data Perhitungan Antara Variabel X dan Variabel Y

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
	43	49	1849	2401	2107
2	53	58	2809	3364	3074
3	35	54	1225	2916	1890
4	59	66	3481	4356	3894
5	22	31	484	961	682
6	53	59	2809	3481	3127
7	57	57	3249	3249	3249
8	49	43	2401	1849	2107
9	55	67	3025	4489	3685
10	46	43	2116	1849	1978
11	46	61	2116	3721	2806
12	59	68	3481	4624	4012
13	41	54	1681	2916	2214
14	47	59	2209	3481	2773
15	59	66	3481	4356	3894
16	58	62	3364	3844	3596
17	46	50	2116	2500	2300
18	31	40	961	1600	1240
19	19	45	361	2025	855
20	33	43	1089	1849	1419
21	45	44	2025	1936	1980
22	38	49	1444	2401	1862
23	53	39	2809	1521	2067
24	64	62	4096	3844	3968
25	32	65	1024	4225	2080
26	44	54	1936	2916	2376
27	59	63	3481	3969	3717
28	60	63	3600	3969	3780
29	37	52	1369	2704	1924
30	51	62	2601	3844	3162
31	55	57	3025	3249	3135
32	47	63	2209	3969	2961
33	56	65	3136	4225	3640
34	61	62	3721	3844	3782
35	58	65	3364	4225	3770
36	50	60	2500	3600	3000
37	54	65	2916	4225	3510
38	33	32	1089	1024	1056
39	50	39	2500	1521	1950
40	56	66	3136	4356	3696
41	61	63	3721	3969	3843
42	49	54	2401	2916	2646
43	48	55	2304	3025	2640
44	36	45	1296	2025	1620
45	47	53	2209	2809	2491
46	46	57	2116	3249	2622
47	52	62	2704	3844	3224

48	56	66	3136	4356	3696
49	48	45	2304	2025	2160
50	48	62	2304	3844	2976
51	59	63	3481	3969	3717
52	41	46	1681	2116	1886
53	54	67	2916	4489	3618
54	39	54	1521	2916	2106
55	54	46	2916	2116	2484
56	33	45	1089	2025	1485
57	50	46	2500	2116	2300
58	51	60	2601	3600	3060
59	51	49	2601	2401	2499
60	47	49	2209	2401	2303
61	40	50	1600	2500	2000
62	53	66	2809	4356	3498
63	44	49	1936	2401	2156
64	52	56	2704	3136	2912
65	53	54	2809	2916	2862
66	54	64	2916	4096	3456
67	47	60	2209	3600	2820
68	42	58	1764	3364	2436
69	48	55	2304	3025	2640
70	46	48	2116	2304	2208
71	37	50	1369	2500	1850
72	45	45	2025	2025	2025
73	39	47	1521	2209	1833
74	46	64	2116	4096	2944
75	45	36	2025	1296	1620
76	50	60	2500	3600	3000
77	34	39	1156	1521	1326
78	38	62	1444	3844	2356
Σ	36	425	1816	2383	205636
	97	2	21	98	

Sumber: Data diolah (2021)

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengujian hasil hipotesis yaitu uji korelasi diperoleh nilai persamaan regresi  $Y = 24,098 + 0,642x$ , persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap terjadi perubahan satu tingkat pada perhatian orang tua tentu akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada motivasi belajar siswa sebesar 24,098 dan konstanta 0,642x. Hasil perhitungan korelasi menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMA Plus Ibadurrahman, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,631. Angka korelasi ini memberikan pengertian bahwa keterkaitan antara persepsi perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa tergolong kuat.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (KD) hasil yang diperoleh menyatakan bahwa variabel persepsi perhatian orang tua (X) memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa (Y) sebesar 39,82% sedangkan sisanya 60,18% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil analisis signifikan koefisien korelasi yang dilakukan menggunakan uji t, yaitu diperoleh  $t_{hitung} = 7,0889$  dengan  $t_{tabel} = 1,99167$  pada taraf signifikansi 5% (0,05) yang menyatakan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMA Plus Ibadurrahman.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh persepsi perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMA Plus Ibadurrahman. Menurut Pratikno (dalam Nurmantyas dan Widodo, 2018: 676) bentuk-bentuk perhatian orang tua yang diperoleh siswa, yaitu sebagai berikut:

### 1. Pemberian bimbingan dan nasehat

Saat menjenguk, orang tua dapat mengajak anak-anaknya untuk melakukan percakapan ringan untuk menciptakan keakraban dengan mereka. Orang tua mengenal anak-anak mereka lebih baik melalui komunikasi yang mendalam dan intens, dan anak-anak mengenal orang tua mereka lebih baik, menciptakan keintiman emosional. Anak-anak tidak perlu lagi khawatir untuk mengungkapkan masalah dan kesulitan yang mereka hadapi selama proses pembelajaran. Orang tua dapat menasehati anaknya dengan memberikan nasehat dan pendapat tentang bagaimana memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.

## 2. Pengawasan terhadap anak

Orang tua perlu terus menerus mengawasi proses belajar anaknya dengan cara menghubungi ust. Pengabdian atau pun datang seminggu sekali agar dapat mengetahui tumbuh kembang anaknya berjalan lancar. Dengan cara ini, orang tua dapat melihat perkembangan anak dalam belajar, dan orang tua juga dapat melihat hambatan yang dihadapi anak dalam belajar.

## 3. Pemberian penghargaan dan hukuman

Anak merasa diperhatikan dan dipuji oleh orang tuanya dengan antusias dan respek terhadap prestasinya. Hal ini penting untuk meningkatkan rasa percaya diri anak. Keputusan hukuman sesekali juga harus diterapkan pada anak agar mereka memahami dan merenungkan kesalahan yang telah mereka lakukan baik kondisi pribadi atau pun dalam keadaan bersosial di pesantren.

## 4. Pemenuhan fasilitas belajar

Apabila fasilitas belajar memadai dan orang tua memenuhi kebutuhan sesuai yang ditentukan di pesantren maka anak akan fokus dalam proses belajarnya. Keadaan tersebut akan menunjang anak untuk meraih prestasi dan fasilitas belajar yang memadai akan memudahkan anak dalam proses belajarnya.

Perhatian orang tua sangat penting dalam kegiatan belajar anak dan sangat diperlukan untuk menunjang tumbuh kembang anak serta memotivasi anak untuk belajar. Orang tua perlu memprioritaskan minat dan kebutuhan anak-anaknya dalam hal belajar. Orang tua tidak hanya harus memenuhi kebutuhan fisik atau finansialnya, tetapi juga harus selalu memberikan kasih sayang kepada anaknya berupa perhatian dan bimbingan selama proses belajarnya. Perhatian orang tua memotivasi siswa untuk belajar, membimbing mereka ke arah yang positif, dan membantu mereka mengatasi masalah dan kesulitan belajar. Pola asuh orang tua harus mampu menciptakan suasana dan

kondisi yang tenang, memberikan kesempatan belajar, mendampingi belajar anaknya dan mendorong lebih banyak kegiatan belajar.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam suatu kegiatan atau proses belajar. Motivasi belajar adalah mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar dari dalam untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan menarik bimbingan dan perhatian orang tua, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Bimbingan dan perhatian orang tua dapat meningkatkan kegembiraan belajar siswa dan memfasilitasi proses belajar. Ketika orang tua menjadi lebih tertarik, siswa lebih termotivasi untuk belajar. Sebaliknya, perhatian orang tua yang kurang akan menurunkan motivasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan yaitu berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh bahwa  $r_{xy} = 0,631$ , yang berarti diantara kedua variabel memiliki pengaruh yang kuat. Persepsi perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 39,82% terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Plus Ibadurrahman, sedangkan sisanya 60,18% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil analisis signifikan koefisien korelasi yang dilakukan menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 7,0889$  dengan  $t_{tabel} = 1,99167$  pada taraf signifikansi 5% (0,05) yang menyatakan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh persepsi perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Plus Ibadurrahman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asikin, Iin dan Ani Interdiana C.S. (2019). *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Unindra Press.
- Dedih, U., Zakiyah, Q. Y., & Melina, J. O. (2019). Perhatian Orang Tua Dalam

- Pendidikan Keagamaan Anak Di Rumah Hubungannya Dengan Perilaku Mereka Di Lingkungan Sekolah. *Jurusan Pendidikan Agama Islam*, Volume IV, Nomor 1, hlm. 1-23.
- Dumanauw S. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Inpres Malalayang II Manado. *Jurnal Forum Pendidikan*, Vol. 13, No. 2, hlm. 93-99.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2, hlm. 172-182.
- Endang R., Sri, Sri Mulyani, dan Suyetty. (2012). *Modul Melakukan Prosedur Administrasi*. Jakarta: Erlangga.
- Endriani, A. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Realita*, Volume 1, Nomor 2, hlm. 104-116.
- Fiyanto, Ary dan Wiriadi Sutrisno. (2018). *Manajemen Umum*. Jakarta: Unindra Press.
- Hapsari, Sri dan Rosalina Dewi Heryani. (2020). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Unindra Press.
- Hasbullah. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. (2014). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jahja, Yudrik. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Junita, S., Rahmi, A., & Fitri, H., (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, Vol. 2, No. 1, hlm. 88-98.
- Listyana, R. & Hartono, Y. (2015). Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *Jurnal Agastya*. Volume 5 Nomor 1, hlm. 118-138.
- Maunah, Binti. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: IAIN Tulungagung Press.
- Nur'aeni, dkk. (2017). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Unindra Press.
- Nurmantyas, M. & Widodo, S. A. (2018). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua, Kemampuan Awal, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, hlm. 673-680.
- Nurmantyas, M. & Widodo, S. A. (2018). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua, Kemampuan Awal, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, hlm. 673-680.
- Purnomo, Halim. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: LP3M UMY.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. (2017). *Perilaku Organisasi*. Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiadi, Elly M., dkk. (2014). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wardani, Diny Kristianty. (2016). *Psikologi Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Confident. Dedih, U., Zakiyah, Q. Y., & Melina, J. O.

(2019). Perhatian Orang Tua Dalam Pendidikan Keagamaan Anak Di Rumah Hubungannya Dengan Perilaku Mereka Di Lingkungan Sekolah. *Jurusan Pendidikan Agama Islam*, Volume IV, Nomor 1, hlm. 1-23.